

Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional Tahun 1986 Bahasa Indonesia

MOBIL LISTRIK

Kendaraan listrik yang kini muncul dalam lalu lintas jalan raya, banyak diperbincangkan dalam masyarakat yang ingin bebas dari pengotoran udara. Meskipun belum banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun mobil yang diperlengkapi dengan tenaga baterai, kini mulai bermunculan. Sementara itu perbaikan terus dilakukan, oleh pabrik baterai dan maskapai pembangkit tenaga listrik yang mencari pasaran baru.

Munculnya model baru mobil listrik pada pameran Motor Intemasional Tokyo 1971 menyebabkan perhatian masyarakat terhadap mobil listrik semakin besar. Rintangan terbesar pada mobil listrik terletak pada bidang berat dan ukuran. Bila kedua masalah itu terpecahkan, maka jenis kendaraan yang bebas suara berisik dan pengotoran gas buangan ini diduga akan menguasai jalan raya dan kota Jepang.

Mobil listrik Jepang pertama adalah model pesiar untuk enam penumpang yang dibuat berdasarkan percobaan di sekolah Menengah Industri Atas di Kobe pada tahun 1924. Mobil itu mempunyai bentuk yang diperbaharui dari kendaraan bermesin yang digunakan dengan tenaga bensin. Kemudian pada tahun 1929 Panitia Penelitian Mobil Listrik dibentuk dalam lingkungan Perhimpunan Ahli Listrik Jepang dipimpin oleh Maskapai Pabrik Pesawat Terbang Nakajima. Peristiwa itu mencerminkan pertumbuhan mobil listrik pada awal tahun 1990-an.

Sekalipun pekerjaan diteruskan oleh Maskapai Pabrik Pesawat Terbang Nakajima (kini bergabung dengan Nissan Motor) dan Yuasa Battery Company, tapi barulah pada tahun 1966, mobil listrik menjadi pusat perhatian khalayak ramai, jadi bersamaan waktunya dengan terasanya kebutuhan akan kendaraan yang bebas suara berisik dan pengotoran gas buangan.

*Dari buku Pelajaran Bahasa Indonesia
SMA 1 hal 66 - 67*

EBTANAS-SMA-86-01

Jenis mobil yang telah dirakit dan dipasarkan di Indonesia sekarang ini pada umumnya mobil yang menggunakan bahan bakar ...

- A. gas bumi
- B. listrik
- C. minyak bumi
- D. batu bara
- E. alkohol

EBTANAS-SMA-86-02

Perusahaan yang memimpin mengolah model mobil listrik baru pada awal abad XX adalah ...

- A. Pabrik pesawat terbang Nakajima
- B. Perusahaan Honda Motor
- C. Perusahaan Yuasa Battery
- D. Perusahaan Suzuki Motor
- E. Perusahaan Kawasaki Motor

EBTANAS-SMA-86-03

Rintangan yang dialami dalam pengembangan mobil listrik adalah ...

- A. bahan baku
- B. bahan bakar
- C. berat dan ukuran
- D. kualitas
- E. pemasaran

EBTANAS-SMA-86-04

Listrik yang digunakan untuk menggerakkan mobil listrik ini adalah ...

- A. listrik tenaga diesel
- B. listrik tenaga uap
- C. listrik tenaga air
- D. listrik tenaga baterai
- E. listrik tenaga dinamo

EBTANAS-SMA-86-05

Kemajuan teknologi permobilan masa kini telah berhasil menggunakan selain listrik juga jenis mobil dengan bahan bakar sebagai berikut, *kecuali* ...

- A. minyak bumi
- B. gas bumi
- C. tenaga listrik
- D. alkohol
- E. batu bara

EBTANAS-SMA-86-06

Dorongan yang paling utama yang menyebabkan Jepang menciptakan mobil listrik ini adalah ...

- A. kebisingan dan polusi udara
- B. kesukaran bahan bakar minyak
- C. kesukaran suku cadang
- D. persaingan teknologi barat
- E. hanya sebagai suatu penemuan baru

EBTANAS-SMA-86-07

Di bawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan isi wacana di atas, *kecuali* ...

- A. Percobaan mobil listrik yang pertama di Jepang pada tahun 1924
- B. Muncul lagi mobil listrik pada Pameran Motor Internasional 1971 di Jepang
- C. Mobil listrik telah dipasarkan untuk pemakaian dalam negeri di Jepang
- D. Mobil listrik diciptakan untuk mengganti mobil bahan bakar minyak yang menyebabkan kebisingan dan polusi udara
- E. Nakajima adalah sebuah perusahaan pesawat terbang di Jepang

EBTANAS-SMA-86-08

Apabila kelima paragraf wacana di atas dianalisis secara kronologis (urutan waktu) penciptaan mobil listrik akan terlihat urutan tahun yang benar sebagai berikut ...

- A. 1971 – 1924 – 1929 – 1966
- B. 1971 – 1966 – 1929 – 1924
- C. 1924 – 1966 – 1971 – 1929
- D. 1924 – 1929 – 1971 – 1966
- E. 1924 – 1929 – 1966 – 1971

EBTANAS-SMA-86-09

Konsonan /p/ pada kata '*paham*', '*pikir*' sering berubah menjadi konsonan /f/. Hal ini disebabkan ...

- A. konsonan /f/ adalah nasal, konsonan /p/ adalah bilabial
- B. daerah artikulasi kedua konsonan tersebut sama/hampir sama
- C. artikulatornya berbeda
- D. konsonan /p/ adalah oral sedangkan konsonan /f/ adalah nasal
- E. perubahan kedua konsonan tersebut terdapat pada unsur serapan

EBTANAS-SMA-86-10

Yang tertera di bawah ini adalah alat kalimat, *kecuali* ...

- A. urutan kata
- B. bentuk kata
- C. intonasi dan tanda baca
- D. kata tugas
- E. makna kata

EBTANAS-SMA-86-11

Kalimat di bawah ini yang mengandung maksud bahwa *Hasan orang yang berbudi luhur*, adalah kalimat yang jedanya sebagai berikut ...

- A. Menurut cerita ibu // Ratna // Hasan // orang yang berbudi luhur
- B. Menurut cerita // ibu Ratna // Hasan // orang yang berbudi luhur
- C. Menurut cerita ibu Ratna//Hasan//orang yang berbudi luhur
- D. Menurut cerita ibu // Ratna Hasan // orang yang berbudi luhur
- E. Menurut cerita // ibu // Ratna // Hasan // orang yang berbudi luhur

EBTANAS-SMA-86-12

Kita harus *menurunkan pemain yang baik dalam suatu pertandingan*. Kata menurunkan dalam kalimat di atas berarti ...

- A. menyusun suatu permainan
- B. menempatkan dalam tim yang akan bertanding
- C. mengikutsertakan dalam rombongan
- D. mengatur para pemain yang baik
- E. pemain yang akan bertanding

EBTANAS-SMA-86-13

- (1) Kayu ramin diimpor oleh pedagang-pedagang Singapura dari Kalimantan Barat.
- (2) Di sana diolah menjadi perabot rumah tangga
- (3) Tentu saja harga sudah 7 atau 8 kali lipat harga di Kalimantan Barat.
- (4) Kemudian dikirim ke Jakarta, dan terkenal sebagai kayu jati Singapura.

Susunan paragraf yang baik dari kalimat-kalimat di atas adalah ...

- A. (2) – (3) – (1) – (4)
- B. (1) – (2) – (4) – (3)
- C. (3) – (2) – (1) – (4)
- D. (1) – (2) – (3) – (4)
- E. (1) – (3) – (4) – (2)

EBTANAS-SMA-86-14

Kewajiban pemimpin diskusi adalah sebagai berikut, *kecuali* ...

- A. mempersiapkan garis besar diskusi
- B. membuka diskusi dengan mengemukakan rangkuman
- C. mengarahkan pembicaraan agar tidak menyimpang dari pokok masalah
- D. menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peserta
- E. menyimpulkan sendiri hasil diskusi

EBTANAS-SMA-86-15

Bentuk alur sorot balik digunakan apabila pengarang bermaksud ...

- A. membayangkan cerita mendatang
- B. menerangkan cerita yang sedang berlaku
- C. mengemukakan khayalan
- D. cerita masa kini yang disisipi cerita masa lalu
- E. menerangkan peristiwa yang benar-benar terjadi

EBTANAS-SMA-86-16

Ketika itu bunga-bunga sudah bermunculan. Putih tipis melambai-lambaikan tangan ditiup angin. Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa ...

- A. litotes
- B. personifikasi
- C. hiperbola
- D. pleonasme
- E. klimaks

EBTANAS-SMA-86-17

1. Kebebasan dan ketertiban itu ibarat dua sisi mata uang.
2. Ia juga menilai, banyak budaya luar yang mempunyai dampak negatif terhadap anak didik saat ini.
3. Ini harus dipegang
4. Dan mengingatkan, kebebasan yang dimiliki remaja masa kini hendaknya diimbangi dengan ketertiban.
5. Dan inilah tugas OSIS, sambung Fuad Hasan.

Kalau kalimat-kalimat di atas dirangkakan menjadi sebuah paragraf maka susunan yang logis adalah ...

- A. (1), (2), (3), (4), (5)
- B. (1), (3), (4), (2), (5)
- C. (2), (1), (4), (3), (5)
- D. (2), (4), (1), (3), (5)
- E. (3), (1), (4), (2), (5)

EBTANAS-SMA-86-18

Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara tercantum di dalam ...

- A. UUD 1945 Pasal 33
- B. UUD 1945 Pasal 34
- C. UUD 1945 Pasal 35
- D. UUD 1945 Pasal 36
- E. UUD 1945 Pasal 37

EBTANAS-SMA-86-19

Kata-kata di bawah ini tidak mengandung vokal rangkap (diftong ai), *kecuali* ...

- A. Ia mengatai tetangganya
- B. Ia belum dapat menyamai prestasi nasional
- C. Ibu menggulai kambing
- D. Kakak menemani adik ke pasar
- E. Ia mempunyai buku baru

EBTANAS-SMA-86-20

me	per	juang	kan
perjuangkan			
memperjuangkan			

Berdasarkan diagram tersebut, proses pembentukan kata "memperjuangkan" adalah ...

- A. juang – juangkan – memperjuangkan
- B. juang – perjuang – perjuangan – memperjuangkan
- C. juang – perjuangkan – memperjuangkan
- D. juang – memperjuang – memperjuangkan
- E. juang – juangkan – memperjuang – memperjuangkan

EBTANAS-SMA-86-21

Kekurangan pupuk merupakan salah satu *kendala* dalam peningkatan produksi pangan.

Kata *kendala* dalam kalimat di atas bermakna ...

- A. pengaruh
- B. sanjungan
- C. hambatan
- D. perbedaan
- E. rancangan

EBTANAS-SMA-86-22

Ungkapan yang mengandung arti *mabuk* adalah ...

- A. naik kuda hijau
- B. berdarah putih
- C. hitam putihnya
- D. berputih mata
- E. berputih tulang

EBTANAS-SMA-86-23

Cara pengolahan minyak bekas sama dengan cara pengolahan minyak mentah. Penyaringan minyak bekas memisahkan kotoran-kotoran, destilasi menghilangkan air, sedang asam belerang membuang sisa kotoran. Proses ini dilakukan untuk mengembalikan warna minyak, sedang destilasi ulang membuat minyak seperti minyak baru. Hasilnya tidak berbeda sifatnya dengan minyak murni. Bahkan para pengolah mengatakan bahwa minyak yang sudah digodok dalam motor akan lebih stabil kalau panas.

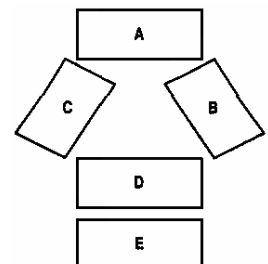
Pikiran utama di dalam paragraf di atas adalah ...

- A. minyak yang sudah digodok dalam motor akan lebih stabil kalau panas.
- B. Belerang membuang sisa kotoran pada minyak.
- C. Minyak bekas jika disaring sama dengan minyak murni
- D. Destilasi ulang membuat minyak bekas sama dengan minyak murni.
- E. Persamaan cara pengolahan minyak bekas dan minyak mentah.

EBTANAS-SMA-86-24

Berdasarkan diagram di samping para "panelis duduk di ...

- A. A – B
- B. A – C
- C. C – B
- D. B – D
- E. D – E



EBTANAS-SMA-86-25

Dalam satu diskusi kita dapat menemukan hal-hal secara berurutan, *kecuali* ...

- A. apa yang menyebabkan timbulnya masalah
- B. cara bagaimana memecahkannya
- C. apa untung ruginya tiap cara tersebut
- D. cara mana yang terbaik kita gunakan
- E. apa sesungguhnya masalah itu

EBTANAS-SMA-86-26

Pertemuan
Meniti tasbih
Malam pelan-pelan
Dan burung pedasih
Menggaris gelap di kejauhan
Kemudian adalah pesona
Wajah-NYA tersandar ke kaca jendela

*Gunawan Muhammad
Sastra Th.IV No. 1, 1964*

Masalah yang dibicarakan dalam puisi di atas adalah ...

- A. pertemuan manusia dengan sesamanya
- B. pertemuan manusia dengan pemerintahnya
- C. pertemuan manusia dengan Tuhan
- D. pemasrahan diri kepada nasib
- E. rasa rendah diri kepada atasan

EBTANAS-SMA-86-27

Karya sastra berbentuk *drama* di bawah ini yang bertemakan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah adalah ...

- A. Sandya Kalaning Majapahit
- B. Ken Arok dan Ken Dedes
- C. Citra
- D. Bebasari
- E. Malam Jahanam

EBTANAS-SMA-86-28

Karya Chairil Anwar yang mengandung unsur patriotisme pada sajaknya yang berjudul ...

- A. Aku
- B. Sorga
- C. Kerawang - Bekasi
- D. Kepada Peminta-minta
- E. Senja di Pelabuhan Kecil

EBTANAS-SMA-86-29

Gaya bahasa personifikasi terdapat pada kalimat ...

- A. Presiden terbang ke Manado
- B. Daun nyiur melambai-lambai
- C. Panas terik membakar bumi saat itu
- D. Putih rinduku, putih cintaku
- E. Tangan terkulai bagai dikoyak

EBTANAS-SMA-86-30

Penggunaan huruf kapital (huruf besar) di dalam kalimat di bawah ini yang sesuai dengan ketentuan ejaan adalah ...

- A. Para Ibu di RT mengunjungi Ibu Camat
- B. Surat Saudara sudah lama kami terima
- C. Kita harus menghormati Bapak dan Ibu sebagai orang tua kita
- D. Semua Kakak dan Adik saya sudah berkeluarga
- E. Engkau tidak boleh melupakan jasa Paman dan Bibimu

EBTANAS-SMA-86-31

Bahasa Melayu diangkat dan dijunjung tinggi menjadi bahasa persatuan Indonesia disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...

- A. Bahasa Melayu adalah *Lingua Franca* di Nusantara
- B. Bahasa Melayu bersifat demokratis
- C. Bahasa Melayu tidak mengenal tingkatan
- D. Bahasa Melayu merupakan perpaduan dari semua daerah
- E. Bahasa Melayu mudah dipelajari

EBTANAS-SMA-86-32

Bunyi sentakan (glotalisasi) yang terdengar di antara dua vokal berurut di bawah ini adalah ...

- A. siapa
- B. biola
- C. diolah
- D. laut
- E. buat

EBTANAS-SMA-86-33

Kata kompleks di bawah ini menggunakan imbuhan produktif, *kecuali* ...

- A. melestarikan
- B. berdampak
- C. budiman
- D. memasyarakatkan
- E. memeriksa

EBTANAS-SMA-86-34

Kalimat kalimat di bawah ini yang tergolong kalimat aktif transitif ...

- A. Siswa itu telah berjanji untuk belajar lebih rajin
- B. Siswa itu lulus EBTA SMP empat tahun yang lalu
- C. Siswa itu menawarkan jasa baiknya kepada teman sekelasnya
- D. Siswa itu gembira dan meloncat-loncat
- E. Siswa itu rajin datang ke sekolah

EBTANAS-SMA-86-35

Frase di *Istana Negara* pada kalimat, "Presiden menjamu tamu negara. Ratu Belanda dan rombongan, di Istana Negara" berfungsi sebagai ...

- A. subjek
- B. predikat
- C. keterangan waktu
- D. keterangan tempat
- E. keterangan syarat

EBTANAS-SMA-86-36

Diperkirakan abad yang akan datang dunia akan dilanda *krisis energi*.

"*Krisis energi*" berarti ...

- A. kekurangan bahan bakar
- B. kekeringan bahan bakar.
- C. keadaan kurang pada salah satu bahan bakar
- D. kehabisan bahan bakar
- E. penutupan bahan bakar

EBTANAS-SMA-86-37

Cara menyusun paragraf yang baik adalah dengan menggunakan syarat-syarat di bawah ini, *kecuali* ...

- A. dalam satu paragraf hanya memiliki hanya ada pikiran utama
- B. satu paragraf hanya memiliki satu kalimat penjelas
- C. kalimat-kalimat dalam paragraf harus saling berhubungan
- D. setiap kalimat dalam paragraf harus membantu menjelaskan pikiran utama
- E. dalam paragraf tidak boleh ada kalimat sumbang

EBTANAS-SMA-86-38

Kata "membaca" yang dapat digolongkan ke dalam kata *kerja* kita jumpai pada kalimat ...

- A. Ibu guru senang *membacakan* sebuah sajak
- B. Ibu guru sedang mengajarkan *membaca* sajak
- C. Nilai *membaca* adikku bagus sekali
- D. Keterampilan *membaca* perlu ditingkatkan
- E. *Membaca* adalah pekerjaan yang mengasyikkan.

EBTANAS-SMA-86-39

Jika Anda akan membuat karangan ilmiah yang temanya menyangkut masalah Lingkungan Hidup, maka judul yang sesuai untuk karangan Anda adalah ...

- A. Pengaruh tata tertib lalu lintas
- B. Pengaturan menu makanan sehari-hari yang bergizi
- C. Pengaturan jadwal rekreasi keluarga
- D. Pelestarian hutan lindung
- E. Mengalakkan program imunisasi balita

EBTANAS-SMA-86-40

Bahasa Indonesia yang sekarang ini diangkat dari bahasa Melayu. Bahasa Melayu telah menjadi "*lingua franca*" Nusantara sejak berabad-abad. Bahasa Melayu disebarluaskan ke seluruh Nusantara ini terjadi karena ...

- A. pengaruh kerajaan Sriwijaya dan perdagangan rempah-rempah
- B. pengaruh kerajaan Majapahit dan penyebaran agama Budha
- C. pengaruh kerajaan Mataram dan penyebaran agama Islam
- D. pengaruh penjajahan Portugis dan Belanda
- E. pengaruh kekuasaan Belanda

EBTANAS-SMA-86-41

Kata *dunia olah raga* dibentuk secara analogi

SEBAB

Analogi ialah cara pembentukan kata yang mengacu kepada suatu contoh yang sudah ada sebelumnya.

EBTANAS-SMA-86-42

Kata *sukses* bila diberi imbuhan *me-kan* menjadi menyukkseskan.

SEBAB

Semua kata asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia.

EBTANAS-SMA-86-43

Kalimat yang unsur subjeknya menjadi pelaku perbuatan dan unsur predikatnya menyatakan perbuatan disebut ...

- (1) kalimat nominal
- (2) kalimat aktif transitif
- (3) kalimat pasif
- (4) kalimat aktif

EBTANAS-SMA-86-44

Yang tergolong kata kerja transitif dalam deretan kata di bawah ini adalah ...

- (1) menari, menangis, menyanyi
- (2) menyisiki, menolak, memukul
- (3) melamun, berhias, berjemur
- (4) mengambil, membawa, mengangkat

EBTANAS-SMA-86-45

Penulisan kata yang sudah dibakukan adalah ...

- (1) kongkret
- (2) prosentase
- (3) silakan
- (4) kualitas

URAIAN

EBTANAS-SMA-86-46

Ibu berkata, "Kau harus pulang besok".

Ubahlah kalimat itu menjadi kalimat tidak langsung!

EBTANAS-SMA-86-47

Berdasarkan informasi pengucapan, kalimat dapat dibedakan atas 3 (tiga) jenis. Sebutkan ketiga jenis kalimat itu dan berilah contoh masing-masing satu kalimat!

EBTANAS-SMA-86-48

Sebutkan urutan-urutan kerangka sebuah karangan ilmiah!

EBTANAS-SMA-86-49

Salah satu sifat Angkatan 45 adalah *radikal revolusioner*. Jelaskan dengan singkat sifat itu, khususnya mengenai:

- a. bentuk sastra mereka
- b. isi dan tema yang ditonjolkan

EBTANAS-SMA-86-50

Sunyi itu duka

Sunyi itu kudus

Sunyi itu lupa

Sunyi itu lampus

- a. Siapa pencipta kutipan di atas?
- b. Jenis gaya bahasa apa yang digunakan dalam puisi itu?

MENGARANG

1. Susunlah sebuah karangan singkat yang berbentuk paparan (eksposisi).
2. Panjang karangan 150 - 200 kata yang tersusun sekurang-kurangnya dalam tiga paragraf.
3. Ditulis rapi
4. Yang dinilai adalah:
 - a. isi karangan
 - b. urutan dan hubungan antar paragraf
 - c. pemakaian bahasa
5. Pilihlah satu judul dari judul-judul di bawah ini untuk dijadikan judul karangan Anda.
 - (1) Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Industri
 - (2) Peranan Koperasi Unit Desa dalam Pembangunan Pertanian
 - (3) Kebudayaan sebagai Sumber Objek Wisata
 - (4) Pengaruh Positif ABRI Masuk Desa
 - (5) Manfaat Transmigrasi bagi Petani Penggarap